

Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 050670 Pantai Gemi

Juliati¹, Ronald Fransyaigu², Raidhatul Syifa³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: <i>Active Learning, Time Token.</i></p>	<p><i>This research is motivated by the low activity of students in the learning process, so to improve an active and efficient learning model is needed to help students to be able to increase their activity in the learning process, so one appropriate model is the Time Token learning model. This study aims to determine the effect of the active learning of students in class IV SD Negeri 050670 Gemi Beach using the Time Token learning model. This research method is an experimental method with the type of pre-experimental design. Data The results of this study indicate that there is an effect of active student learning between before and after the use of the Time Token learning model. The result of the t_{count} calculation is -0.3824 and the t_{table} value with a significant level of 5% is 2.09. $t_{table} > t_{count}$ OR $2.09 > -0.3824$.</i></p>
<p>Kata Kunci: <i>Keaktifan Belajar, Time Token.</i></p>	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, maka untuk memperbaiki diperlukan model pembelajaran yang aktif dan efisien guna membantu peserta didik untuk bisa meningkatkan keaktifannya dalam proses pembelajaran, maka salah satu model yang sesuai adalah model pembelajaran <i>Time Token</i>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar peserta didik dikelas IV SD Negeri 050670 Pantai Gemi yang menggunakan model pembelajaran <i>Time Token</i>. metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis dengan jenis <i>pre-experimental design</i>. Data Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran <i>Time Token</i>. Hasil perhitungan t_{hitung} sebesar $-0,3824$ dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah $2,09$. $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $2,09 > -0,3824$.</p>
<p>Corresponding author : juliati@unsam.ac.id</p>	<p>JBES 2022</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses penerapan perilaku atau perbuatan

seseorang maupun kelompok melalui arahan dan pelatihan hingga dewasa (Fransyaigu, R., & Meilinda, V. 2020).

Fungsi Pendidikan dapat membentuk watak dan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik (Mulyahati, B., & Fransyaigu, R. 2018). Dalam kehidupan manusia peran pendidikan sangat dibutuhkan (Kenedi, A.K., dkk. 2020). Mahluk yang sangat membutuhkan Pendidikan adalah manusia, karena dengan begitu manusia bisa memiliki keterampilan untuk dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya (Anggia, dkk. 2019). Pendidikan merupakan syarat mutlak negara agar dapat mengembangkan SDM untuk masa depan yang keratif & kritis (Mahlianurrahman, M. 2020).

Pendidikan di tempatkan sebagai prioritas utama dalam program pembangunan nasional oleh semua bangsa. Karena untuk kemajuan suatu bangsa pendidikanlah yang besar memberikan kontribusi (Ramadhani, D.). Dan Pendidikan itu dasar yang penting untuk kemajuan suatu negara (Sofiyah, dkk, 2019). Majunya suatu negara dapat dilihat dari Pendidikan (Ramadhani, D., dkk. 2019). Pendidikan kunci dari masa depan manusia yang telah diberi akal untuk berfikir maka dari itu pendidikan dan manusia tidak dapat dipisahkan.

Pendidikan adalah usaha yang di rencanakan untuk menciptakan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat, bakat yang dimilikinya,

agar tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman dan kebudayaan nasional Indonesia merupakan pengertian pendidikan menurut UUD No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan manusia secara sadar untuk membuat perubahan dan memperbaiki kehidupannya (Fransyaigu, R., dan Mudjiran, M. 2021).

Telah di tetapkan kurikulum 2013 untuk diterapkan di sekolah dalam rangka menciptakan pendidikan yang bermutu. Kurikulum 2013 merupakan peluang bagi guru untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa dalam belajar (Sidiq, F., dkk. 2022). Adapun pendekatan yang digunakan pada kurikulum 2013 ini yaitu pendekatan saitifik (Juliati, J., dan Syafriansyah, S. 2018). Pembelajaran saitifik hasilnya lebih efektif dan pemahaman informasi yang didapatkan dari guru lebih banyak (Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. 2017). Dimana kurikulum 2013 ini menuntut peserta didik agar lebih aktif dan inovatif serta dapat membuat kemampuan berfikir kreatif siswa menjadi lebih berkembang.

Pada kurikulum ini guru harus memepunyai kemampuan yang cukup untuk merencanakan dan menjalankan strategi mengajar yang sesuai dengan keadaan siswa (Asnawi, A. dkk. 2016). Maka dari itu guru hendaknya membuat

suasan belajar yang tenang dan dapat menarik minat siswa dalam belajar (Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. 2018).

Guru harus lebih keratif serta inovatif dalam menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. serta bisa membuat siswa menjadi lebih percayadiri dan dapat mengekspresikan dirinya dalam proses pembelajaran, seperti menyampaikan pendapatnya, bertanya jika mendapatkan suatu yang tidak di ketahuinya, memberikan kritik serta saran sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar. Karna guru itu salah satu indikator keberhasilan dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Mahlianurrahman, dkk, 2022).

Peran guru dalam proses belajar tidak hanya memberikn informasi saja tapi harus dapat membimbing setiap siswa agar menjadi aktif di dalam kelas (Putra, A. 2015).

Berdasarkan studi awal sebelum melakukan penelitian di SD Negeri 050670 Pantai Gemi, peneliti mendapatkan sebuah permasalahan pada kelas IV SD Negeri 050670 Pantai Gemi bahwa proses pembelajaran masih harus mengalami perbaikan, kerena setelah beberapa semester melalui proses pembelajaran secara daring kemampuan, nilai, serta keaktifan peserta didik mengalami

penurunan dan proses pembelajaran yang masih kurang efektif. Khususnya pada keaktifan siswa dalam belajar, yang dikarena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, dan model pembelajaran yang digunakann itu itu saja. Sehingga guru memerlukan perubahan inovasi pembelajaran yang diharapkan bisa meningkatkan kemampuan serta keaktifan siswa dalam belajar.

Maka dari itu dibutuhkan solusi dari masalah tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan suatu model pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Menurut (Nurhayati, 2020) keaktifan adalah suatu kegiatan yang melibatkan siswa baik rohani maupun jasmani dalam proses belajar. Ketika dilaksanakannya proses pembelajaran siswa memiliki antusia yang aktif maka proses belajar jadi lebih berarti (Ramadhani dkk. 2019).

Menurut (Istarani, 2019) model pembelajaran *Time token* itu model pembelajarann demokratis model pembelajaran yang melatih keterampilan social siswa, agar dalam proses belajar siswa aktif dann tidak diam sama sekali di dalam juga tidak merasa takut dan malu.

Oleh karena itu, model pembelajaran *Time token* sangat tepat di terapkan dalam proses belajar dalam denganm tujuan model pembelajaran

tersebut akan memengaruhi keaktifan belajar siswa.

Dari yang telah dijelaskan tersebut maka peneliti memutuskan untuk meneliti “Pengaruh model pembelajaran *Time token* terhadap keaktifan belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 050670 Pantai Gemi.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode yang di pakai pada penelitian ini yaitu metode eksperimen, jenis penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* Sugiyono (2019). Pada Desain ini terdapat *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan) untuk membandingkan dengan setelah diberikan perlakuan, agar hasil setelah diberikan perlakuan dapat diketahui lebih akurat.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 050570 Pantai Gemi. Pada penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh* yaitu pengambilan sampel dilakukan atas pertimbangan peneliti. semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 050670 Pantai Gemi sebanyak 20 siswa yaitu 13 perempuan dan 7 laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dengan observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Observasi

yaitu suatu yang dilihat pada saat proses belajarnya berlangsung untuk mengumpulkan data (Kiswanto, 2017). Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi proses pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Time Token*.

Adapun angket yang dipakai angket keaktifan belajar siswa. Dimana angket di bagikan sebanyak 2 kali yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa dokumen yaitu gambar dan video. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu uji normalitas menggunakan *chi kuadrat*, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu *dependent Simple t-test* (berkorelasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini didapat peneliti dengan pemberian perlakuan pada siswa kelas IV SD Negeri 050670 Pantai Gemi, yaitu dengan memberikan *instrument* berupa angket yang harus diisi siswa. Nilai yang di peroleh diuji dengan menggunakan uji persyaratan data yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t (*dependent simple t-test*).

Instrument angket keaktifan belajar siswa pada penelitian ini pertama dilakukan uji coba pada responden diluar sampel, yaitu siswa kelas V SD Negeri 050670 Pantai Gemi. Tujuannya untuk

mengetahui apakah seluruh butir pernyataan sudah valid dan riabel untuk mengukur penggunaan.

Pertama dilakukan Uji prasyarat analisis kemudiann uji hipotesis yang meliputi uji normalitas. Adapun uji normalitas dilakukan untuk mengetahui appakah data pada penelitian berdistribusi normal atau tiidak.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dari angket kekatifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 050670 Pantai Gemi memiliki nilai tertinggi 96 dan nilai terendah siswa 77. Dapat dilanjutkan dengan perhitungan nilai sebagai berikut:

Data Skor Angket Keaktifan Siswa Kelas IV setelah diberikan perlakuan

responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
12	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	90
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
16	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	91
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
18	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	84
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77

Mencari skor terbesar dan terkecil
 Skor terbesar = 96
 Skor terkecil = 77
 Mencari nilai tengah (r)
 Range (r) = nilai tertinggi-nilai terendah
 = 96-77
 = 19
 Mencari banyak kelas interval (k) yaitu:
 $k = 1 + 3,3 (\log n)$
 $= 1 + 3,3 (\log 20)$
 $= 1 + 3,3 (1,30)$
 $= 1 + 4,29 = 5,29 (5)$

Mencari panjang kelas interval (p)
 $p = r/k$
 $= 19/5$
 $= 3,8 (4)$

Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan menentukan batas kelas, mencauri nilai z-score kemudian mencari luas 0-Z dari tabel kurvav normal dari tabel 0-Z, mencari luas setiap kelas intervail dan menncauri ffrekuensi yang di harapkan (fe).

Keterangan :
 Menghitung nilai Z, sebagai berikut :
 $Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{SD} = \frac{76,5 - 88,65}{3,320} = -3,65$
 Luas Interval Kelas = $Z_1 - Z_2 =$
 $0,0002 - 0,0071 = -0,0069$
 Mencari $f_h = f_o \times \text{Luas Interval} =$
 $3 \times -0,0069 = -0,0207$

Untuk mengetahui kenormalan data sampel *Posttest* pada kelas eksperimen, dapat dihitung dengan menggunakan rumus chi-kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = \frac{(3 - (-0,0207))^2}{-0,0207} + \frac{(4 - (-0,394))^2}{-0,394} + \frac{(1 - (-0,3784))^2}{-0,3784} +$$

$$\frac{(4 - 5,4356)^2}{5,4356} + \frac{(8 - (-0,928))^2}{-0,928}$$

$$X^2 = (-440,40) + (-49,00) + (-5,02) + (0,38) + (-85,89)$$

$$X^2 = -580,33$$

Untuk $X^2 = -580,33$ denggan $dk = (k-1)$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka darri tabel distribusi chi-kuadrat diperoleh 9,488. Kerena $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka bisa disimpnulkan datta berdistribusi normal.

Pengujiann homogenitas data muntuk mengetahui apakah sampel yang pakai padaa penelitian ini homogen, yaitu apakah sampel yang bisa digunakan pada peneliitian ini bisa meewakili seluruh populasi. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen. Berrdasarkan perhitunguan data angket telah diperolehh varian dari data *Pretest* dan *posttest* yaitu $S_1^2 = 106,60$ dan $S_2^2 = 119,67$, maka nilai F_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{119,67}{106,60} = 1,12$$

Dengan derajat kebebasan V_1 dan V_2 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} V_1 \rightarrow db = n-1 & \quad \text{dan} \quad V_2 \rightarrow db = n-1 \\ & = 20-1 & & = 20-1 \\ & = 19 & & = 19 \end{aligned}$$

$$F_{Tabel} = 2,17$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ bisa disimpulkan bahwa keduaa varians hommogen.

Serelah datta berdistri normal dan homogen, selanjutnya dapat dihitung pula uji hipotesis, dengan n rumus *dependent sampel t test*.

Menghitung nilai rata-rata sampel

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{1044}{20} = 52,2$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_2}{n} = \frac{1775}{20} = 88,75$$

Menghitung nilai varians (S^2)

$$s_x^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{2.033,01}{20-1} = \frac{2.033,01}{19} = 107,00$$

$$s_y^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{y})^2}{n-1} = \frac{923,7}{20-1} = \frac{923,7}{19} = 48,61$$

Menghitung Nilai Standar Deviasi

$$S_X = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{2.033,01}{19}} = 10,34$$

$$S_Y = \sqrt{\frac{\sum (Y_i - \bar{y})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{923,7}{19}} = 6,97$$

Menghitung t_{hitung}

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\ &= \frac{52,22 - 88,75}{\sqrt{\frac{107,00}{20} + \frac{48,61}{20} - 2(1,263,388) \left(\frac{10,34}{\sqrt{20}}\right) \left(\frac{6,97}{\sqrt{20}}\right)}} \\ &= \frac{-36,53}{\sqrt{5,35 + 2,4305 - 2,526,776 (2,31) (1,55)}} \\ &= \frac{-36,53}{\sqrt{2534,55 \times 3,60}} \\ &= \frac{-36,53}{\sqrt{9124,38}} \\ &= \frac{-36,53}{95,52} = -0,3824 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut untuk keaktifan belajar siswa dapat di ketahui nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 2,093, sehingga $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $2,093 > -0,3824$ dengan taraf dignifikan $\alpha = 0,05$ maka bisa dissimpulkan bahwa H_a (Hipotesis alternatif) diterima yaitu ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan beblajar siswa SD Negeri 050670 Pantai Gemi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yng sudah dilakukakann, menunjukkan bahwa adaa perbedaan yng siignifikan keaktifan belajar siswaa yng diajar menggunakan model pemmabelajaran *Time Token* denggan siswa yang diajar

menggunakan model konvensional. Keaktifan pada penelitian ini didapat dari hasil posttest yang diberikan pada kedua kelas setelah diberikan perlakuan model pembelajaran.

Yang membuktikan yaitu perolehan nilai signifikan $t_{hitung} -0,3824$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $2,093 > -0,3824$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima atau H_a diterima, sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas IV SD Negeri 050670 Pantai Gemi.

Hal ini dapat dilihat dari hasil keaktifan belajar siswa serta saat penelitian berlangsung siswa terlihat aktif dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih berarti.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Time Token* merupakan suatu model pembelajaran yang sangat tepat untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindarkan siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali (Shoimin 2019:216) yang dimana model pembelajaran ini model pembelajaran yang demokratis yang bertujuan agar siswa berani berkomunikasi di depan umum, mengemukakan pendapatnya, perasaannya tanpa rasa takut dan malu. Dan selain itu model

pembelajaran ini membuat siswa sangat tertarik dan semangat karena merasa dirinya tertantang dengan kartu berbicara yang mereka dapatkan, sehingga membuat mereka berlomba-lomba untuk menghabiskan kartu berbicara yang mereka miliki dengan cara menjawab, memberikan pertanyaan, mengeluarkan pendapat dan lain sebagainya dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, disimpulkannya yaitu bahwa, ada pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 050670 Pantai Gemi Stabat. Hal ini berdasarkan uji t yang dilakukan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $2,093 > -0,3824$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan belajar peserta didik.

REFERENSI

Anggia, D., Asnawi, A., & Juliati, J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada

- Tema 7 “Peristiwa dalam kehidupan” SD Negeri 7 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 57-57.
- Asnawi, A., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2016). Konsep Pembelajaran Terpadu dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 3(2), 84-93.
- Depdiknas, 2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. PENGUASAAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDEKATAN SAINTIFIK. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1).
- Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2017, October). KEMAMPUAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PROSES PEMBELAJARAN DI KOTA LANGSA. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Fransyaigu, R., & Meilinda, V. (2020). Analisis Persepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap Full Day School. *Journal of Basic Education Studies*, 3(1), 216-225.
- Fransyaigu, R., & Mudjiran, M. (2021). Pendidikan Inklusi Bagi Siswa Tunalaras di Kota Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2081-2088.
- Istarani. 2017. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Juliati, J., & Syafriansyah, S. (2018). UPAYA PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINSTIFIK PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI GAMPONG JAWA. *Journal of Basic Education Studies*, 1(2), 13-20.
- Kenedi, A. K., Hendri, S., & Ladiva, H. B. (2018). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Numeracy*, 5(2), 226-235.
- Kiswanto, A. (2017). “The Effect Of Learning Methods And The Ability Of Students Think Logically To The Learning Outcomes On Natural Sciences Of Grade IvS Student”. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Vol. 118, No.1. September 2017.
- Mahlianurrahman, M. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(1), 1-13.
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA SEKOLAH DASAR. *DIKODA: JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR*, 3(01), 8-17.
- Mulyahati, B., & Fransyaigu, R. (2018). Desain Inkuiri Moral dalam Pembentukan Karakter Nasionalis Siswa SD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 10-16.
- Nurhayati, Erlis. 2020. Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.7, No. 3.
- Putra, A. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS

- Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 1-10.
- Ramadhani, D. Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Matematika. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Ramadhani, D., Sukirno, & Sembiring, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar pada Tema 8 di Raja Muda Karana di SD Negeri 3 Langsa. *Journal of Basic Education*, 2(1), 124-131.
- Ramadhani, D., Wurjani, D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 6 Indahnya Persahabatan SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 68-68.
- Shoimin, Aris. 2019. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sidiq, F., Supriatna, N., Sapriya, S., & Sopandi, W. (2022). ECOLEARNING TEMATIK SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 11(1).
- Sofiyan, Ramadhani, D., Diana, A., & Putra, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7e Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 6 “Aku dan Cita-Citaku” SD Negeri 6 Langsa. *Journal of Basic Education*, 2(1), 79-88.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.